

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi dari BPKK PKS berkaitan erat dengan teori SBCC dikarenakan gambaran dari seluruh kegiatan yang dilakukan menggambarkan dari teori SBCC itu sendiri. Strategi inilah yang membuat target dari pemerintah untuk mencapai 30% untuk perempuan terpenuhi. Dampak nyata dari dari strategi ini tentunya para perempuan dapat meningkat kesadaran bahkan tingkat partisipasi mereka dalam berpolitik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang efektif sangat penting untuk menghadapi masalah seperti sentimen atau stigma negatif masyarakat terhadap perempuan berpolitik. Penerapan strategi komunikasi BPKK PKS dengan melakukan *advocacy*, *social mobilization*, dan *behaviour change communication* dapat menjadi model baik partai lain yang ingin meningkatkan partisipasi politik perempuan di partai. Upaya BPKK PKS ini tidak hanya berkontribusi pada pencapaian target dari pemerintah tetapi juga memberikan dampak panjang kepada masyarakat dan keberlanjutan partai.

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang peneliti telah susun sebelumnya, maka peneliti mendapat Kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam konteks advokasi, dalam konteks BPKK PKS terlihat bahwa peningkatan partisipasi politik perempuan ini juga dipengaruhi oleh konteks *advocacy*, di mana banyak pemangku kepentingan yang peduli akan kehadiran perempuan di PKS sendiri. BPKK PKS mengupayakan berbagai cara agar peraturan negara bisa memberdayakan perempuan tidak hanya di rumah tetapi juga di parlemen.
2. Dalam konteks *social mobilization*, BPKK PKS menggunakan berbagai media seperti Instagram, TikTok, YouTube dan Whatsapp. Tidak hanya

untuk menyampaikan pesan kepada perempuan agar bisa lebih sadar terhadap politik dan juga berpartisipasi, BPKK PKS juga melakukan diskusi publik, menggunakan publisitas seperti media *mainstream* yang ada untuk dapat langsung meliput kegiatan dari BPKK PKS, pelatihan dari para pemangku kepentingan juga dilakukan oleh BPKK PKS untuk menaikkan partisipasi politik perempuan.

3. Strategi komunikasi BPKK BPKS dalam konteks *behaviour and change communication* dapat terlihat dengan jelas dari program komunikasi mereka. Terjadi perubahan dari fase di mana perempuan tidak sadar akan pentingnya peran mereka dalam politik, hingga akhirnya mereka sampai ke tahap transendensi, di mana partisipasi politik perempuan meningkat ke tingkat terlibat dalam kegiatan politik.

5.2.Saran

5.2.1. Saran Akademis

Penelitian ini hanya berfokuskan pada bagaimana strategi komunikasi di BPKK PKS secara umum. Peneliti selanjutnya bisa mendalami lebih mengenai bagaimana strategi komunikasi BPKK PKS seperti bagaimana program RKI ini dirancang dan diterapkan di lapangan serta dampaknya terhadap kenaikan partisipasi politik perempuan di PKS, untuk kemudian mengetahui mana strategi komunikasi yang paling efektif.

5.2.2. Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan dampak yang signifikan untuk partai – partai lain yang ada di Indonesia. Partai lain bisa menganalisis dan mengadopsi strategi komunikasi dari PKS yang mampu meningkatkan partisipasi politik perempuan di partainya. Dengan mempelajari pendekatan yang digunakan oleh BPKK PKS, partai lain bisa dapat menyesuaikan metode komunikasi mereka

sendiri nantinya untuk lebih efektif menjangkau dan melibatkan konstituen.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA